

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN MASALAH

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan pengolahan data sekunder dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia pada Tahun 1985-2018” dengan menggunakan pendekatan *Partian Adjustment Model* (PAM) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi padi pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan yaitu menunjukkan bahwa semakin besar tingkat produksi padi di Indonesia maka akan semakin meningkatkan impor beras di Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini disimpulkan bahwa pada produksi padi meningkat di Indonesia dikarenakan biaya produksi yang mahal maka akan menyebabkan beras produksi dalam negeri kalah saing dengan beras impor, sehingga pemerintah terus mengimpor beras dari negara lain.

Produksi padi berpengaruh positif dan signifikan juga dipengaruhi oleh banyaknya mafia beras di Indonesia yang dapat memainkan data kebutuhan beras di Indonesia, walaupun angka produksi beras di Indonesia mengalami peningkatan atau petani Indonesia sedang panen raya, impor beras dapat terus terjadi bahkan dalam jumlah yang besar.

2. Konsumsi beras pada penelitian ini berpengaruh positif dan tidak signifikan, maka seperti dalam pembahasan pada bab 5, hal ini di sebabkan tingkat

konsumsi yang dilakukan masyarakat bukan faktor utama penentu kegiatan impor yang dilakukan oleh pemerintah seberapa besar konsumsi masyarakat yang mengalami peningkatan maupun penurunan, pemerintah akan melakukan kegiatan impor dalam upaya menyediakan cadangan beras dalam negeri serta mencukupi produksi padi.

3. Harga beras pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan yaitu menunjukkan semakin meningkat harga beras Indonesia maka akan meningkatkan impor beras di Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini dikarenakan saat harga beras dalam negeri meningkat, pemerintah akan menstabilkan harga dengan cara mengimpor beras.
4. Luas lahan sawah pada penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan, Seperti yang dijelaskan dalam pembahasan pada bab 5 mengapa luas lahan sawah berpengaruh negatif dan tidak signifikan sebab lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani, besar kecilnya usaha tani di pengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.

Karena luas lahan sawah tidak signifikan, maka pemerintah sebaiknya lebih fokus pada upaya optimalisasi intensifikasi pertanian seperti peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas, dibanding dengan melakukan ekstensifikasi (perluasan lahan).

5. Produk Domestik Bruto (PDB) pada penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia yang menunjukkan bahwa semakin meningkat PDB Indonesia maka akan menurunkan impor beras di

Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan hubungan PDB dengan impor yaitu impor sangatlah bergantung pada PDB, karena PDB merupakan salah satu sumber pembiayaan impor dan sektor pertanian merupakan salah satu penggerak utama dalam pengembangan ekonomi rakyat Indonesia, sebab ketika produksi pangan (beras) dalam negeri meningkat, maka kontribusi sektor pertanian terhadap PDB juga akan meningkat. Ketika produksi pangan (beras) dalam negeri meningkat secara otomatis volume impor akan menurun.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia pada tahun 1985-2018 adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya dapat menekan biaya produksi sehingga biaya produksi tidak mahal dan menghasilkan harga beras yang dapat bersaing di pasaran, yaitu dengan menggunakan teknologi yang modern saat mengolah hasil produksi, serta dapat menjaga kualitas beras dalam segi produksi, dan dapat meningkatkan cadangan beras di dalam negeri yang dapat mendorong ketahanan pangan Indonesia, lalu dapat mengurangi volume impor beras di Indonesia.

Terkait data kebutuhan beras yang dapat di mainkan oleh mafia beras, diharapkan pemerintah dapat memperketat pengawasan dan kebijakan dalam impor beras di Indonesia, sehingga produksi beras di Indonesia dapat di tingkatkan dan mengurangi nilai impor beras di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis variabel lainnya yang memungkinkan mempengaruhi impor beras di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* dengan memakai sampel terbatas yaitu dimulai dari tahun 1985-2018.
2. Peneliti hanya meneliti variabel produksi padi, konsumsi beras, harga beras, luas lahan sawah, dan produk domestik bruto (PDB) yang mempengaruhi impor beras. Dengan demikian perlu ditambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Partial Adjustment Model* (PAM) yang dilakukan oleh penulis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lainnya.